

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan suatu proses pengolahan data mentah berupa penuturan, perbuatan, catatan lapangan dan bahan tulis lain yang memungkinkan penulis untuk mendapatkan data yang sesuai persoalan yang diteliti. Dalam penelitian ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan untuk mencari data, bukti-bukti untuk memperoleh kebenaran yang empiris. Dalam penelitian ini penulis mencari data yang konkrit menyangkut “Pengembangan Masyarakat Berbasis Komunitas (Studi Kasus Komunitas Forum Komunikasi Disabilitas Kudus) berkenaan dengan kesetaraan hak-hak ketenagakerjaan disabilitas” dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian untuk menghasilkan penelitian yang sesuai kriteria ilmiah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penekanan pada makna, yaitu berupa penjabaran atau tulisan, penalaran, pendefinisian situasi dengan menggunakan data sebenarnya yakni hal-hal yang terjadi pada kehidupan sehari-hari.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekretariat komunitas yang beralamat di Jalan Raya Kudus-Pati Km 7 Desa Tenggeles, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59381.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel (*purposive sampling*). Penulis melakukan pencarian data menyangkut pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas berkenaan dengan hak-hak kesetaraan ketenagakerjaan disabilitas, kemudian penulis menemui anggota komunitas yang telah dipilih.

Spradley sebagai suatu istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai nama dari *social*

situation atau situasi sosial yang berisi tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang saling berinteraksi. Spradley ini digunakan untuk mengetahui apa saja yang dilakukan pelaku (*actor*) dalam konteks yang sesungguhnya. Situasi sosial sebagai suatu penjabaran dari hal-hal yang ingin diketahui dari penelitian. Dalam situasi sosial tersebut penulis dapat melakukan interview pada aktor, pengamatan, atau dokumentasi dari kegiatan, peristiwa ataupun momen yang terjadi.¹ Subjek penelitian adalah pokok persoalan yang dilakukan penulis yaitu pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas berkenaan dengan hak-hak ketenagakerjaan pada komunitas FKDK.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan muasal atau dari mana data diperoleh. Berdasarkan sumber data, penulis mengumpulkan data menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan data asli atau data baru yang bersifat *up to date*. Data primer disebut juga data yang diberikan langsung dari pemberi data kepada pengumpul data.² Data primer didapat dengan wawancara, observasi atau survei lapangan dan dokumentasi pribadi. Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data primer dari hasil wawancara dengan anggota komunitas FKDK, melalui observasi atau survei di tempat penelitian dan melakukan serta mengumpulkan dokumentasi dari kegiatan-kegiatan yang terjadi selama penelitian berlangsung. Sedangkan data sekunder merupakan data tidak langsung³ yang didapat melalui media atau perantara, data sekunder diperoleh dari arsip data komunitas. Disini penulis menggunakan data sekunder dari dokumen/arsip/data komunitas yang didapatkan melalui izin pengurus/anggota komunitas FKDK, selain itu penulis mengumpulkan data sekunder

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 8th edn (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013). 49.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 225.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 225.

dari berita atau artikel yang telah terbit di internet maupun media cetak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam suatu penelitian.⁴ Dalam penelitian, tujuan utamanya adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak dapat memperoleh data yang sesuai standar yang ditetapkan.⁵ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati kenyataan atau fakta yang ada di lapangan. Nasution (1988) mengemukakan bahwa observasi merupakan dasar dari segala ilmu pengetahuan. Observasi memungkinkan penulis untuk dapat mengamati dan memaknai keadaan atau gejala sosial yang ada. Observasi juga dapat mengungkap hal-hal yang tidak terungkap dari responden dalam wawancara karena alasan tertentu.⁶

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi partisipasi, yaitu penulis terlibat dalam kegiatan komunitas yang diamati. Dengan menggunakan metode observasi partisipasi ini, dapat diperoleh data yang lebih lengkap dan mendalam secara makna.⁷ Data-data yang diperoleh dari observasi dapat berupa pelaksanaan serta metode pemberdayaan dalam komunitas, kondisi dan situasi anggota komunitas, kehidupan sosial komunitas, dan lain-lain.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan kegiatan percakapan yang memiliki tujuan mendapatkan informasi dari kejadian, orang, organisasi, aktivitas, pengakuan, dan

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. 62.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 224.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 229.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. 64.

lain-lain.⁸ Wawancara adalah interaksi atau komunikasi yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan pemberi informasi. Pada dasarnya, wawancara merupakan kegiatan yang tujuannya untuk menggali informasi secara mendalam mengenai sebuah tema penelitian ataupun isu.⁹ Wawancara juga diartikan sebagai kegiatan tanya jawab mengenai objek yang diteliti antara pewawancara dengan yang diwawancarai secara langsung atau tatap muka (*face to face*).¹⁰

Terdapat beberapa macam wawancara¹¹ yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, merupakan wawancara yang telah disiapkan berbagai instrumen yang dibutuhkan sebelum wawancara berlangsung.
- b. Wawancara semi-struktur, merupakan wawancara yang lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur, wawancara ini juga sudah termasuk dalam *in-dept interview*.
- c. Wawancara tidak terstruktur, merupakan wawancara yang dilakukan tanpa pedoman.

Dalam penelitian ini, penulis memilih teknik wawancara semi-struktur karena dalam teknik ini sudah termasuk dalam *in-dept interview* serta dalam melaksanakan wawancara lebih bebas dibanding wawancara terstruktur. Penulis melakukan wawancara dengan anggota komunitas yaitu ketua FKDK yang menjabat saat penelitian ini dilakukan. Penulis memilih ketua FKDK sebagai informan bukan tanpa alasan, melainkan ketua FKDK merupakan pihak yang mengetahui secara detail mengenai program-program komunitas yang telah, sedang dan akan terjadi, dengan demikian data yang penulis dapatkan akan lebih rinci. Penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa anggota komunitas sebagai informan untuk melengkapi data jika dibutuhkan.

⁸ I Wayan Suwendra, *PENELITIAN KUALITATIF*, 2018. 55.

⁹ Mudjia Rahardjo, *Metode Pengumpulan Data Kualitatif*, 2011. 2.

¹⁰ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, 2017. 372.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 233.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan menggali informasi melalui sumber non-insani, yaitu berupa dokumen atau rekaman.¹² Dokumentasi merupakan uraian informasi yang dapat dilihat, didengar atau diperoleh mengenai tema yang dibicarakan.¹³ Dalam teknik dokumentasi, informasi juga dapat diperoleh dari arsip foto, hasil rapat, catatan harian, surat, jurnal kegiatan, arsip foto, dan lain-lain.¹⁴

Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis dokumen-dokumen komunitas FKDK serta arsip foto yang dimiliki komunitas dari berbagai kegiatan yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu, penulis juga akan mengumpulkan dokumentasi pribadi dari berbagai aktivitas selama penelitian berlangsung.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, penulis melakukan uji kredibilitas data dengan cara sebagai berikut:

1) Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan, berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan ataupun wawancara kepada informan baru maupun informan yang telah ditemui. Dari perpanjangan pengamatan, akan terjalin hubungan yang lebih akrab antara peneliti dengan informan, sehingga kepercayaan informan kepada peneliti akan semakin terbentuk.¹⁵ Penulis memperpanjang waktu pengamatan dengan mengamati kegiatan-kegiatan serta program-program komunitas FKDK dalam memperjuangkan hak-hak ketenagakerjaan disabilitas.

2) Peningkatan ketekunan

¹² Suwendra. 65.

¹³ Kamarul Azmi Jasmi, 'Metodologi Pengumpulan Data Dalam Penyelidikan Kualitatif', December, 2018. 10.

¹⁴ Rahardjo. 3.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014). 369.

Meningkatkan ketekunan merupakan kegiatan *check-recheck* dan *cross check* terhadap data yang telah diperoleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk memastikan benar atau tidaknya data yang diperoleh.¹⁶ Dengan peningkatan ketekunan ini, penulis akan mengecek data untuk mengetahui benar atau tidaknya data yang telah didapat.

3) Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dengan berbagai cara dan waktu. Terdapat tiga jenis triangulasi¹⁷, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data dari berbagai sumber. Penulis akan mengecek data yang telah didapat dari informan dengan sumber data lain yang berkaitan dengan kesetaraan hak-hak ketenagakerjaan disabilitas. Misalnya peneliti telah mendapatkan data dari ketua komunitas FKDK, kemudian penulis menguji data yang telah didapat dengan mencari data dengan mencari data dari informan yang lain seperti anggota komunitas FKDK.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data yang telah didapat dari sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya penulis memperoleh data dengan teknik wawancara dari informan, kemudian penulis mengecek kembali data tersebut dengan teknik observasi atau dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Dalam pengujian triangulasi waktu, data yang telah diperoleh lalu dilakukan pengecekan dengan wawancara, observasi maupun teknik lain nsmun dalam situasi atau waktu yang

¹⁶ Suwendra. 100.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 273-

berbeda. Hal ini dilakukan karena waktu merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh dalam kredibilitas data, misalnya wawancara saat pagi hari maka informan masih dalam keadaan segar dan data yang diberikan akan lebih valid.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan ketiga jenis triangulasi dengan tujuan untuk mendapatkan data yang konsisten dan pasti sehingga tidak ada data yang diragukan keasliannya atau tidak direkayasa.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur dan mencari data yang dibutuhkan seorang peneliti berupa transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan lainnya, yang dikumpulkan atau dihimpun dari lapangan. Data yang telah diperoleh dari lapangan kemudian ditelaah, dibagi dan ditata menjadi satuan-satuan sehingga dapat diolah lalu diperoleh makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang ditentukan. Menurut Patton dalam Lexy J Moleong menyatakan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisirnya dalam kategori, pola dan satuan uraian dasar.¹⁸ Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang telah diperoleh dan kemudian dikembangkan menjadi hipotesis.¹⁹ Miles dan Huberman menentukan langkah-langkah yang digunakan dalam teknik analisis data²⁰ yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data (data *reduction*)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan wawasan yang luas. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran

¹⁸ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1st edn (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010). 91.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 245.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 247-253.

yang jelas serta mempermudah seorang peneliti untuk mengumpulkan ataupun mencari data selanjutnya.

Dalam penelitian ini penulis akan turun ke lapangan dan mereduksi data dengan fokus pada proses pemberdayaan berbasis komunitas yaitu berupa kesetaraan hak-hak ketenagakerjaan disabilitas pada komunitas Forum Komunikasi Disabilitas Kudus.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat atau bagan. Penyajian data yang digunakan merupakan penyajian data dengan menggunakan teks naratif. Penyajian data akan memudahkan pemahaman terhadap apa yang terjadi, lalu merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami. Dengan *display* data, maka akan diperoleh gambaran lengkap dan utuh mengenai suatu kejadian yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini penulis mencatat informasi dari informan saat wawancara, kemudian menganalisis dalam bentuk deskripsi dan dokumentasi, serta menyajikannya dalam lampiran.

3. *Verification/conclusion drawing*

Langkah ketiga dalam analisis data merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan mungkin akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung saat pengumpulan data. Namun jika kesimpulan awal telah memiliki bukti yang valid dan konsisten saat seorang peneliti turun ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut telah kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran dari obyek yang semula masih belum jelas atau remang-remang kemudian setelah diteliti menjadi jelas.